

Delesi GSTT1 dan GSTM1 pada populasi Indonesia dan kaitannya terhadap kadar merkuri pada urin serta merkuri dari amalgam = GSTT1 and GSTM1 deletion in Indonesian population and the relationship with urinary mercury levels and also amalgam s mercury

Irrnamanda D H, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390109&lokasi=lokal>

Abstrak

Delesi GSTT1 dan GSTM1 mempengaruhi detoksifikasi xenobiotik seperti merkuri dari dalam tubuh.

Amalgam merupakan salah satu sumber paparan merkuri pada tubuh manusia.

Tujuan : mengetahui pola distribusi sebaran genotip delesi GSTT1 dan GSTM1 pada populasi Indonesia, menganalisis perbedaan kadar merkuri dalam urin antara subjek dengan dan tanpa amalgam serta keterkaitan antara delesi gen dengan merkuri dari amalgam serta jenis kelamin.

Metode : Cross-sectional, 264 ekstrak DNA, 50 sampel urin sebagai subjek penelitian.

Hasil dan Kesimpulan : Frekuensi delesi GSTT1 lebih besar dibandingkan GSTM1 pada populasi Indonesia.

Tidak terdapat hubungan antara delesi gen dengan kadar merkuri serta jenis kelamin.

Background : GSTT1 and GSTM1 deletion affected xenobiotic detoxification such as mercury from inside the body. Amalgam is one source of mercury exposure on the human body.

Aim : To describe the distribution pattern of of GSTT1 and GSTM1 deletion on the Indonesian population, analyze the differences in urinary mercury levels between subjects with and without amalgam and also the relationship between gene deletions with amalgam?s mercury and gender.

Methods : Cross-sectional study. 264 DNA extracts, 50 urine samples as a research subjects.

Results and Summary : The GSTT1 deletion frequency is bigger than GSTM1 on the Indonesian population. There was no correlation between gene deletions with mercury levels and gender.